

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Nyeri Bahu adalah kondisi gangguan muskuloskeletal yang cukup umum terjadi. Definisi Nyeri Bahu adalah nyeri di dalam atau di sekitar sendi bahu, di satu atau kedua bahu. Nyeri Bahu adalah keluhan muskuloskeletal ketiga yang paling umum yang sering ditemui di dunia kedokteran dan fisioterapi (Kooijman *et al.*, 2011). Etiologi Nyeri Bahu beragam dan termasuk patologi yang berasal dari daerah lokal bahu seperti sendi glenohumeral, sendi akromioklavikular, sendi sternoklavikular, *rotator cuff*, dan jaringan lunak lain di dalam bahu, tetapi juga dapat disebabkan dari struktur lain, seperti bahu, leher, atau organ viseral lainnya (Pope *et al.*, 1997). Gaya hidup yang tidak aktif, degenerasi terkait usia, lingkungan seperti adanya AC, dan cedera stres berulang, adalah penyebab umum rasa sakit yang dapat menjadi kronis, yang bisa memengaruhi terjadinya Nyeri Bahu (Van der Windt, 1995).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rumah Sakit Singapura, Nyeri Bahu merupakan keluhan yang umum terjadi di kalangan pekerja kantoran di Singapura, dengan 73% melaporkan mengalami nyeri setidaknya pada satu bagian tubuh, yaitu leher (46%), bahu (42%), dan punggung bawah (42%). Dalam praktik umum di Belanda, insiden kelainan bahu diperkirakan 11,2 per 1.000 pasien terdaftar per tahun (Van der Windt, 1995). Prevalensi gangguan bahu telah terbukti meningkat dengan bertambahnya usia (Badley, 1992). Menurut studi pendahuluan di Rumah Sehat "IR" Tampaksiring pada bulan Mei–Agustus 2021,

didapatkan kasus Nyeri Bahu sebanyak 10 orang. Mereka mengeluh terasa pegal dan nyeri di daerah bahu. Nyeri Bahu disebabkan oleh aktivitas berlebihan seperti main bola voli, latihan kebugaran, bekerja di ladang, terlalu banyak mengangkat barang berat, atau terlalu lama bekerja di laptop lalu terpapar angin dingin.

Karena rasa sakit dapat dengan mudah diabaikan dan tidak selalu memengaruhi kualitas hidup, maka tindakan terapi dengan mudah untuk ditunda, tetapi semakin cepat masalah ini ditangani, semakin tinggi mendapatkan solusi perawatan non-bedah. Beberapa kondisi Nyeri Bahu ringan dapat diobati di rumah, namun sebaiknya segera menghubungi dokter jika terdapat demam, ketidakmampuan untuk menggerakkan bahu, memar yang berlangsung lama, panas dan nyeri di sekitar sendi, atau nyeri yang menetap setelah beberapa minggu perawatan di rumah. Nyeri Bahu juga bisa membuat kondisi sulit atau tidak bisa tidur atau terbangun pada tengah malam waktu berganti posisi (Pietrangelo, 2019). Nyeri Bahu bisa menyebabkan terjadinya kelumpuhan, memiliki dampak cukup besar pada kualitas hidup seorang penderita, dan dampak kerugian ekonomi yang cukup besar. Rasa nyeri dan kecacatan yang terkait dengan Nyeri Bahu yang memengaruhi fungsi sehari-hari dan kemampuan untuk bekerja, dapat berdampak besar pada individu dan keluarga mereka, komunitas, dan sistem perawatan kesehatan (Kooijman *et al.*, 2011).

Nyeri Bahu terkadang bisa hilang dengan sendirinya, tetapi bisa juga bertahan hingga 12 hingga 18 bulan, dan bisa sampai 4 bulan untuk mendapatkan pemulihan seperti asal. Ada beberapa saran untuk mengatasi Nyeri Bahu sebelum mendatangi dokter atau Terapi Akupunktur. Kompres hangat 20 menit, mengistirahatkan bahu, dan konsumsi obat pereda nyeri seperti ibuprofen atau

aspirin. Untuk dislokasi, bahu lepas, dan patah tulang, akan dianjurkan meminta bantuan dokter untuk mengembalikan bahu ke posisi yang benar. Terapi alternatif yang digunakan untuk menghilangkan rasa sakit dan pembengkakan sudah sering diterapkan. Akupunktur adalah terapi alternatif (tanpa obat) yang semakin banyak digunakan untuk mengobati Nyeri Bahu dan pada umumnya Akupunktur sudah diketahui mengurangi nyeri pada daerah bahu. Akupunktur adalah pengobatan yang mempunyai risiko paling kecil dan tergolong pengobatan yang murah (Batra 1985; Viola 1998). Menurut Green *et al.* (2005), dalam suatu penelitiannya menyebutkan bahwa Akupunktur dapat menyembuhkan Nyeri Bahu tanpa efek samping. Hal inilah yang membuat daya tarik pengobatan Akupunktur karena tingkat keefektifannya lebih baik. Diperkirakan bahwa Akupunktur bekerja baik dengan melepaskan kimia senyawa dalam tubuh yang menghilangkan rasa sakit dengan memberikan efek analgesik. Beberapa riset mengaitkan efek analgesik dengan pelepasan beta endorfin di tulang belakang lumbar dan peningkatan kadar 5-hidroksi triptofan di otak besar dan menghambat sinyal rasa sakit di saraf atau dengan menyebabkan energi (*Qi*) dan Darah dapat mengalir bebas ke seluruh tubuh. Untuk penderita Nyeri Bahu, terapi Akupunktur adalah solusi alternatif yang sangat efektif dan bisa membantu dengan kombinasi saran untuk memperkuat bahu dengan cara melatih otot lengan dan bahu.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian studi kasus tentang Asuhan Akupunktur pada penderita Nyeri Bahu di Rumah Sehat “IR” Tampaksiring.

## **1.2 Batasan Masalah**

Masalah penelitian studi kasus ini dibatasi pada Asuhan Akupunktur pada

penderita Nyeri Bahu karena Sindrom *Bi* di Rumah Sehat “IR” Tampaksiring.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang akan diteliti adalah: “Bagaimanakah Asuhan Akupunktur pada penderita Nyeri Bahu di Rumah Sehat “IR” Tampaksiring?”.

### **1.4 Tujuan**

Tujuan penelitian studi kasus ini adalah untuk mengetahui manfaat Asuhan Akupunktur pada penderita Nyeri Bahu di Rumah Sehat “IR” Tampaksiring secara komprehensif disertai dengan pendokumentasian.

### **1.5 Manfaat**

#### **1.5.1 Teoritis**

Diharapkan hasil penelitian studi kasus ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan pengembangan ilmu Akupunktur dan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan Asuhan Akupunktur untuk penderita Nyeri Bahu.

#### **1.5.2 Praktis**

##### **1) Bagi Institusi Pendidikan**

Hasil penelitian studi kasus ini dapat digunakan sebagai masukan bagi institusi pendidikan dalam mengembangkan ilmu Akupunktur, khususnya Akupunktur untuk terapi penderita Nyeri Bahu.

##### **2) Bagi Profesi Akupunktur**

Hasil penelitian studi kasus ini dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan dan mengembangkan ilmu Akupunktur, khususnya Akupunktur untuk terapi penderita Nyeri Bahu.

### 3) **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian studi kasus ini dapat digunakan sebagai data awal dalam penelitian Akupunktur untuk terapi penderita Nyeri Bahu.

### 4) **Bagi Partisipan**

Diharapkan dengan menjadi partisipan dalam penelitian studi kasus ini, partisipan memperoleh manfaat secara langsung berupa penyembuhan Nyeri Bahu yang dideritanya dan mendapat pengetahuan tentang manfaat Akupunktur untuk penyembuhan Nyeri Bahu.

